



SIAP JADI TUAN RUMAH ATF 2023

Jadikan DIY Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara

YOGYA (KR) - DIY siap menjadi tuan rumah ajang bergengsi pariwisata internasional, ASEAN Tourism Forum (ATF) bertema 'ASEAN: A Journey to Wonderful Destinations' pada 2-5 Februari 2023 mendatang.

Berbagai kesiapan tengah dilakukan baik sarana prasarana (sarpras) infrastruktur, sumber daya manusia (SDM) hingga kemudahan aksesibilitas bagi para peserta/delegasi ATF 2023 dengan melibatkan seluruh insan pariwisata mulai dari pelaku, stakeholder hingga masyarakat yang ada dalam ekosistem pariwisata.

DIY dipilih menjadi tuan rumah ATF 2024 karena pernah menjadi tuan rumah ATF di 2002, kesiapan sarpras, SDM dan kesiapan aksesibilitas dengan adanya Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Bahkan beberapa penerbangan langsung internasional hadir di BIY seperti dari Malaysia, Singapura dan terbaru dari Thailand, sebagai bentuk kemudahan yang diberikan kepada para peserta ATF untuk bisa menjangkau lebih cepat dan lebih murah ke destinasi wisata ataupun dari venue yang ada di DIY.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh stakeholder pariwisata di DIY maupun Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) guna mempersiapkan diri menjadi tuan rumah ATF 2023.

Dari sisi venue acara telah dipersiapkan sejumlah lokasi antara lain un-



Singgih Raharjo
KR-istmedia

tuk Travel Expo (Travex) di Jogja Expo Center (JEC) yang tengah direhab besar-besaran agar memenuhi syarat sebagai venue MICE standar ASEAN. Tentunya dibutuhkan komitmen bersama-sama antara Pemda DIY dengan pengelola venue guna mendukung penyelenggaraan ATF 2023. Kemudian venue hotel untuk penginapan delegasi terdapat 11 official hotel bintang 5 dan beberapa partner hotel bintang 4 yang siap.

"Temannya pengelola objek wisata di DIY pun tengah mempersiapkan berbagai paket wisata lengkap dengan amenities yang akan ditawarkan kepada buyer. Kami sangat membutuhkan partisipasi pelaku industri pariwisata seperti Asita hingga melibatkan desa wisata. Tidak tanggung-tanggung seluruh pelaku industri pariwisata di DIY hingga masyarakatnya dili-

batkan," ujarnya kepada *KR* di Yogyakarta, Senin (14/11).

Sebagai tuan rumah ATF 2023, Singgih menyatakan DIY harus tampil dengan optimal, seperti paket wisata yang ditawarkan sesuai dengan minat wisatawan seperti wellness tourism maupun desa wisata. Tidak hanya sekadar paket wisata di DIY, paket wisata dari luar daerah sekitar DIY pun ditawarkan agar menjadi 'DIY and Beyond'. Artinya merupakan suatu kawasan yang tidak terpisahkan wilayah administrasi, semisal karena Yogyakarta merupakan wilayah Destinasi Super Prioritas (DSP) Borobudur maka civilization menjadi bagian yang ditawarkan. Selanjutnya ada Joglosemar alias Jogja-Solo-Semarang yang bisa ditawarkan.

"Kita akan menyeleksi liaison official untuk mendampingi para delegasi. Di samping itu, kita juga mempersiapkan produk ekonomi kreatif tidak hanya Business to Business (B2B) tetapi juga Business to Customer (B2C) yang baru ada di ATF 2023. Hal itu berkat kekuatan potensi ekonomi kreatif alias UMKM yang memang ada di DIY, sehingga kami tanpa ragu-ragu menawarkan adanya B2C menjadi bagian yang mewarnai Travex," tuturnya.

Singgih menyampaikan, pihaknya menaruh harapan besar dengan digelarnya ATF 2023 di DIY ini menjadi momentum mewujudkan DIY sebagai daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara. **(ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005